

SOSIALISASI SAMPAH DAN PELATIHAN PEMBUATAN LAMPION DARI BOTOL BEKAS PADA MASYARAKAT DESA BUHER

Geby Satama Putri¹, Amelia Nur Fariza²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jl.

Ronggo Waluyo, Karawang, 41361, Indonesia

mn20.gebyputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

amelia.nur@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kegiatan sosialisasi sampah dan pelatihan pembuatan lampion dari botol bekas pada masyarakat Desa Buher dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023, dan dihadiri Remaja Desa Buher. pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis ini merupakan program aplikasi ipteks yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan utama adalah masih rendahnya tingkat pengolahan sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat mengerti dan menerapkan proses pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan seperti lampion yang bernilai ekonomis. Dapat mengurangi sampah plastik dan menjadi hiasan yang menarik buat dirumah atau untuk menghiasi jalan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa menambah ilmu dan keahlian masyarakat Desa Buher, Kelurahan Karangpawitan dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik serta mampu membuat produk dari sampah plastik bekas kemasan yang bernilai ekonomis.

Kata kunci : Sampah, Lampion, Plastik

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara offline terhitung dari tanggal 01 Juli 2023 – 31 Juli 2023 yang berlokasi di Kelurahan Karangpawitan, Kampung Buher, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Menurut buku strategi sanitasi kota Lhokseumawe 2010, Pengembangan pembangunan di bidang sanitasi dan menjadi dasar serta acuan terhadap semua pekerjaan sanitasi yang lebih terintegrasi dan terpadu secara berkesinambungan, pemeliharaan sarana dan prasarana dasar persampahan, meningkatkan kapasitas sistem, organisasi dan individu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Sedangkan menurut buku Modul Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, Salah satu sumber sampah setiap rumah tangga perlu ikut berperan dalam menangani sampah. Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat, upaya menangani sampah dapat memberi manfaat yang besar bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Sampah plastik menjadi masalah lingkungan berskala global. Plastik banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari, karena mempunyai keunggulan-keunggulan seperti kuat, ringan dan stabil. Namun plastik yang beredar di pasaran saat ini merupakan polimer sintetik yang terbuat dari minyak bumi yang sulit untuk terurai. Dari data survei salah satu akun “greenliving” yang dipostkan di media massa online, jika dalam satu hari saja jumlah sampah yang dihasilkan per individu sebanyak 9 plastik, 3 styrofoam dan 1 kemasan botol sekali pakai, dengan asumsi sekitar 228 juta penduduk di Indonesia. Maka dalam sehari Indonesia menghasilkan 2.052.000.000 kantong plastik, 684 juta styrofoam dan 228 kemasan botol sekali pakai.

Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di Indonesia, penggunaan bahan plastik bisa kita temukan di hampir seluruh aktivitas hidup kita. Dengan adanya sosialisasi sampah kepada masyarakat, agar masyarakat paham untuk hal ini yaitu dengan menggunakan kembali kantong plastik yang disimpan di rumah.

Dengan demikian secara tidak langsung kita telah mengurangi limbah plastik yang dapat terbuang percuma setelah digunakan atau bahkan lebih bagus jika kita dapat mendaur ulang plastik menjadi sesuatu yang lebih berguna. Perlu adanya alternatif proses daur ulang, salah satunya mengkonversi sampah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat bagi masyarakat Desa Buher seperti pembuatan lampion.

Metode

Metode yang digunakan dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan, dengan cara menarik bagi masyarakat yaitu dengan mempraktekan untuk membuat kerajinan yaitu lampion dari botol bekas yang di hias.

Pelaksanaan kegiatan KKN offline ini, dilakukan selama satu hari pada tanggal 20 Juli 2023. Karena penulis lebih memilih topik pembahasan yang berkaitan dengan sosialisasi dan pelatihan di Desa Buher. Maka oleh sebab itu penulis melakukan observasi dan wawancara kepada pihak Rukun Warga (RW) yang bernama pak Rustam dan kepada pemilik halaman rumah Posyandu yaitu Bu Darmi sekaligus meminta ijin untuk membuat sosialisasi dan pelatihan di bagian halaman rumah nya.

Penelitian yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian kualitatif dan eksperimen. Penelitian ini dilakukan di yang dilaksanakan di Posyandu Desa Buher. Subyek penelitian adalah masyarakat remaja , dan data yang diperoleh dari observasi tersebut dinarasikan untuk memberikan gambaran serta motivasi

untuk membuang sampah pada tempat nya dan pemanfaatan sampah plastik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sampah plastik merupakan masalah serius di Indonesia, seperti halnya di banyak negara lain di seluruh dunia. Indonesia memiliki beberapa tantangan khusus terkait pengelolaan sampah plastik, termasuk populasi yang besar, pertumbuhan ekonomi yang cepat, serta kurangnya infrastruktur dan kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah plastik. Salah satu nya teretak di Kelurahan Karangpawitan, Kampung Buher, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Banyak warga Desa Buher yang masih membuang sampah tidak pada tempat nya dan tidak menjaga kebersihan lingkungan.

Sedangkan Sosialisasi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Sosialisasi membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai masalah penting, termasuk isu lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Dengan menyebarkan informasi yang tepat, masyarakat Desa Buher dapat lebih memahami dampak dari tindakan mereka dan mengambil langkah-langkah yang lebih bertanggung jawab.

Sosialisasi yang tepat juga berperan dalam mengajarkan nilai-nilai, etika, dan tanggung jawab kepada generasi muda. Generasi mendatang akan menjadi agen perubahan, dan pendidikan tentang isu-isu sosial dan lingkungan melalui sosialisasi dapat membentuk pandangan mereka secara positif. Dalam konteks masalah sampah plastik di Desa Buher atau isu-isu lingkungan lainnya, sosialisasi memiliki peran kunci dalam mengubah perilaku konsumen, mendukung upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan, serta mendorong partisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan.

Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan cara mendaur ulang botol plastik, tetapi juga melibatkan kreativitas dan kemampuan seni. Ini dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk mengedukasi masyarakat Desa Buher tentang pentingnya mendaur ulang dan mengurangi limbah plastik dalam cara yang interaktif dan menyenangkan. pelatihan pembuatan lampion dari botol bekas adalah inisiatif yang kreatif dan ramah lingkungan. Proses ini melibatkan mengubah botol plastik bekas menjadi lampion yang indah dan berguna.

Bahan yang Dibutuhkan:

- Botol plastik bekas dengan tutupnya
- Alat pemotong (gunting, cutter, atau pisau)
- Cat
- Benang atau tali
- Balon



Gambar 1 : Sosialisasi Sampah



Gambar 2 dan 3 : Pelatihan Pembuatan Lampion



Gambar 4 : Hasil dari botol bekas menjadi lampion

Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sampah plastik menjadi masalah serius di Desa Buher. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat menjadi termotivasi untuk mengolah kembali sampah plastik jadi barang yang menarik. Penulis menyampaikan sosialisasi dan pelatihan yang memotivasi dengan bahasa yang ringan dan menyenangkan kepada masyarakat, komunikasi berjalan lancar, kegiatan terlaksana sesuai dengan target.

Rekomendasi

Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu, agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya juga memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang berguna, dan pelatihan yang sudah penulis sampaikan kepada masyarakat agar terus berlangsung di Desa Buher.

Daftar Pustaka

Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan (BLHK) Kota Lhokseumawe. Isu Strategis dan Tantangan Layanan Sanitasi Kota Lhokseumawe 2010, BLHK Kota Lhokseumawe, 2010.

ESP-USAID. Modul Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Environmental Service Program, Jakarta, 2010.

Handayani, R, D, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Berbasis Masyarakat di Banjarsari Jakarta Selatan, (Tesis. Program Magister pada Studi Pembangunan ITB, 2008)